

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN EFEK BERSIFAT UTANG TAHAP KE-2 DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN EFEK BERSIFAT UTANG YANG TELAH MENJADI EFEKTIF.



MEDCOENERGI

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kegiatan Usaha Utama:

Aktivitas perusahaan *holding* dan Aktivitas konsultasi manajemen lainnya

Kantor Pusat:

Gedung The Energy, Lantai 53-55, SCBD Lot 11A

Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190

Telp. (+62 21) 2995 3000

Faks. (+62 21) 2995 3001

Email: medc@medcoenergi.com; corporate.secretary@medcoenergi.com

Situs web: www.medcoenergi.com

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN V MEDCO ENERGI INTERNASIONAL DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR Rp5.000.000.000.000 (LIMA TRILIUN RUPIAH)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan telah menerbitkan dan menawarkan OBLIGASI BERKELANJUTAN V MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TAHAP I TAHUN 2023 DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR Rp1.000.000.000.000 (SATU TRILIUN RUPIAH)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan OBLIGASI BERKELANJUTAN V MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TAHAP II TAHUN 2024 DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR Rp1.500.000.000.000 (SATU TRILIUN LIMA RATUS MILIAR RUPIAH) ("OBLIGASI")

Obligasi ini terdiri dari 3 (tiga) seri, yaitu Obligasi Seri A, Seri B dan Seri C yang masing-masing ditawarkan sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). Obligasi ini memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih Seri Obligasi yang dikehendaki sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp208.855.000.000,- (dua ratus delapan miliar delapan ratus lima puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,35% (tujuh koma tiga lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri A adalah 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- Seri B : Jumlah Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp427.955.000.000,- (empat ratus dua puluh tujuh miliar sembilan ratus lima puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,90% (tujuh koma sembilan nol persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri B adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- Seri C : Jumlah Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp863.190.000.000,- (delapan ratus enam puluh tiga miliar seratus sembilan puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% (delapan koma lima nol persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri C adalah 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama masing-masing seri akan dilakukan pada tanggal 7 Mei 2024 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi dan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi masing-masing seri adalah pada tanggal 7 Februari 2027 untuk Seri A, tanggal 7 Februari 2029 untuk Seri B, dan tanggal 7 Februari 2031 untuk Seri C.

OBLIGASI BERKELANJUTAN V MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TAHAP III DAN TAHAP-TAHAP SELANJUTNYA (JIKA ADA) AKAN DITENTUKAN KEMUDIAN.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH *PARIPASSU* TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAINNYA BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DI KEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI. KETERANGAN SELENGKAPNYA MENGENAI JAMINAN DAPAT DILIHAT PADA BAB I INFORMASI TAMBAHAN.

PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN, PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI. PERSEROAN MEMPUNYAI HAK UNTUK MEMBERLAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI TERSEBUT UNTUK DIPERGUNAKAN SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI ATAU UNTUK DISIMPAN DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU. KETERANGAN MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI DAPAT DILIHAT PADA BAB I PERIHAL PENAWARAN UMUM DI DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

PERSEROAN MEMPUNYAI HAK PENUH UNTUK MELAKUKAN OPSI BELI OBLIGASI YAITU MELAKUKAN PEMBAYARAN PENUH ATAU PELUNASAN AWAL ATAS SELURUH OBLIGASI SERI B DAN/ATAU OBLIGASI SERI C KEPADA PEMEGANG OBLIGASI, DIMANA PELAKSANAAN PEMBAYARAN OBLIGASI TERSEBUT DILAKUKAN MELALUI AGEN PEMBAYARAN. KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI SYARAT-SYARAT PELUNASAN AWAL ATAS SELURUH OBLIGASI SERI B DAN/ATAU OBLIGASI SERI C DAPAT DILIHAT PADA BAB I PERIHAL PENAWARAN UMUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS SURAT UTANG JANGKA PANJANG DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (PEFINDO)

idAA-

(Double A Minus)

KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG HASIL PEMERINGKATAN TERSEBUT DAPAT DILIHAT PADA BAB I INFORMASI TAMBAHAN

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH PERSEROAN TERGANTUNG PADA KEMAMPUAN UNTUK MEMPRODUKSI, MENGEMBANGKAN ATAU MENGGANTIKAN CADANGAN YANG TELAH ADA SERTA MENEMUKAN CADANGAN BARU BAGI KEGIATAN USAHA PERSEROAN.

RISIKO LAIN YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

PENCATATAN ATAS OBLIGASI YANG DITAWARKAN INI AKAN DILAKUKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI")

PENAWARAN OBLIGASI INI DIJAMIN SECARA KESANGGUPAN PENUH (*FULL COMMITMENT*)

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI



WALI AMANAT
PT Bank Mega Tbk

Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 18 Januari 2024

JADWAL

Tanggal Efektif	:	27 Juni 2023
Masa Penawaran Umum	:	1 – 2 Februari 2024
Tanggal Penjataan	:	5 Februari 2024
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	7 Februari 2024
Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik ("Tanggal Emisi")	:	7 Februari 2024
Tanggal Pencatatan pada BEI	:	12 Februari 2024

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

NAMA OBLIGASI

Obligasi Berkelanjutan V Medco Energi Internasional Tahap II Tahun 2024.

JENIS OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dan didaftarkan pada tanggal diserahkan Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening.

HARGA PENAWARAN

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

JUMLAH POKOK OBLIGASI, BUNGA OBLIGASI, DAN JATUH TEMPO OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp1.500.000.000.000,- (satu triliun lima ratus miliar Rupiah) yang terbagi menjadi 3 (tiga) seri, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp208.855.000.000,- (dua ratus delapan miliar delapan ratus lima puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,35% (tujuh koma tiga lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri A adalah 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- Seri B : Jumlah Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp427.955.000.000,- (empat ratus dua puluh tujuh miliar sembilan ratus lima puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,90% (tujuh koma sembilan nol persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri B adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- Seri C : Jumlah Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp863.190.000.000,- (delapan ratus enam puluh tiga miliar seratus sembilan puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% (delapan koma lima nol persen) per tahun per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri C adalah 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama masing-masing seri akan dilakukan pada tanggal 7 Mei 2024 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi dan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi masing-masing seri adalah pada tanggal 7 Februari 2027 untuk Seri A, tanggal 7 Februari 2029 untuk Seri B, dan tanggal 7 Februari 2031 untuk Seri C.

Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi masing-masing Seri Obligasi dan/atau pelaksanaan Opsi Beli Obligasi dan/atau pembelian Kembali, sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi.

SATUAN PEMINDAHBUKUAN OBLIGASI

Satuan pemindahbukuan Obligasi adalah senilai Rp1 (satu Rupiah) atau kelipatannya.

SATUAN PERDAGANGAN OBLIGASI

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

JADWAL PEMBAYARAN BUNGA DAN POKOK OBLIGASI

Jadwal pembayaran Bunga Obligasi adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Bunga Ke-	Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi		
	Seri A	Seri B	Seri C
1	7 Mei 2024	7 Mei 2024	7 Mei 2024
2	7 Agustus 2024	7 Agustus 2024	7 Agustus 2024
3	7 November 2024	7 November 2024	7 November 2024
4	7 Februari 2025	7 Februari 2025	7 Februari 2025
5	7 Mei 2025	7 Mei 2025	7 Mei 2025
6	7 Agustus 2025	7 Agustus 2025	7 Agustus 2025
7	7 November 2025	7 November 2025	7 November 2025
8	7 Februari 2026	7 Februari 2026	7 Februari 2026
9	7 Mei 2026	7 Mei 2026	7 Mei 2026
10	7 Agustus 2026	7 Agustus 2026	7 Agustus 2026
11	7 November 2026	7 November 2026	7 November 2026
12	7 Februari 2027	7 Februari 2027	7 Februari 2027
13		7 Mei 2027	7 Mei 2027
14		7 Agustus 2027	7 Agustus 2027
15		7 November 2027	7 November 2027
16		7 Februari 2028	7 Februari 2028
17		7 Mei 2028	7 Mei 2028
18		7 Agustus 2028	7 Agustus 2028
19		7 November 2028	7 November 2028
20		7 Februari 2029	7 Februari 2029
21			7 Mei 2029
22			7 Agustus 2029
23			7 November 2029
24			7 Februari 2030
25			7 Mei 2030
26			7 Agustus 2030
27			7 November 2030
28			7 Februari 2031

TATA CARA PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI

- Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
- Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan berdasarkan Daftar Pemegang Rekening.
- Pembayaran Bunga Obligasi kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.
- Pembayaran Bunga Obligasi yang terutang, yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran, dianggap pembayaran lunas oleh Perseroan, setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada KSEI, dengan memperhatikan Perjanjian Agen Pembayaran, dengan demikian Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan.

TATA CARA PEMBAYARAN POKOK OBLIGASI

- Obligasi harus dilunasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- Pembayaran Pokok Obligasi kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.
- Pembayaran Pokok Obligasi yang terutang, yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran, dianggap pembayaran lunas oleh Perseroan, setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada KSEI, dengan memperhatikan Perjanjian Agen Pembayaran, dengan demikian Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran Pokok Obligasi yang bersangkutan.

JUMLAH MINIMUM PEMESANAN

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya sebesar satu satuan perdagangan sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

JAMINAN DAN HAK SENIORITAS ATAS UTANG

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Pemegang Obligasi tidak mempunyai hak untuk didahulukan dan hak Pemegang Obligasi adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya, baik yang ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada, sebagaimana ditentukan dalam Pasal 11 Perjanjian Perwaliamanatan.

Perseroan tidak mempunyai utang senioritas yang mempunyai hak keutamaan atau preferen.

PENYISIHAN DANA PELUNASAN POKOK OBLIGASI (*SINKING FUND*)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana Penawaran Umum Obligasi.

KELALAIAN PERSEROAN

Keterangan mengenai kondisi-kondisi yang dapat menyebabkan Perseroan dinyatakan lalai dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan mengenai Penawaran Umum Berkelanjutan.

PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI (*BUY BACK*)

Keterangan mengenai pembelian kembali Obligasi (*buy back*) dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan mengenai Penawaran Umum Berkelanjutan.

PELUNASAN AWAL SELURUH OBLIGASI MELALUI OPSI BELI OBLIGASI

Keterangan mengenai pelunasan awal seluruh obligasi melalui opsi beli obligasi dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan mengenai Penawaran Umum Berkelanjutan.

HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI

Keterangan mengenai hak-hak pemegang Obligasi dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan mengenai Penawaran Umum Berkelanjutan.

PEMBATASAN-PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN PERSEROAN

Keterangan mengenai pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban Perseroan dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan mengenai Penawaran Umum Berkelanjutan.

RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI (*RUPO*)

Keterangan mengenai Rapat Umum Pemegang Obligasi (*RUPO*) Perseroan dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan mengenai Penawaran Umum Berkelanjutan.

HASIL PEMERINGKATAN

Untuk memenuhi ketentuan POJK No. 7/2017 dan POJK No. 49/2020, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh Pefindo. Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-359/PEF-DIR/IV/2023 tanggal 6 April 2023 perihal Sertifikat Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan V Medco Energi Internasional periode 6 April 2023 sampai dengan 1 April 2024, yang telah dikonfirmasi kembali berdasarkan Surat No. RTG-191/PEF-DIR/XII/2023 tanggal 22 Desember 2023 perihal Surat Keterangan Peringkat atas Obligasi Berkelanjutan V PT Medco Internasional Tbk Tahap II Tahun 2024 yang diterbitkan melalui rencana Penawaran Umum Berkelanjutan (*PUB*). Obligasi Berkelanjutan ini telah memperoleh peringkat:

idAA-
(*Double A Minus*)

Hasil pemeringkatan di atas berlaku untuk periode 6 April 2023 sampai dengan 1 April 2024.

Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pefindo yang bertindak sebagai lembaga pemeringkat.

Perseroan akan melakukan pemingkatan atas Obligasi yang diterbitkan setiap 1 (satu) tahun sekali selama kewajiban atas efek tersebut belum lunas, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam POJK No. 49/2020.

CARA DAN TEMPAT PELUNASAN POKOK OBLIGASI DAN PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI

Pelunasan Pokok Obligasi dan pembayaran Bunga Obligasi akan dilakukan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi yang menyerahkan konfirmasi kepemilikan Obligasi sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada bukan Hari Bursa, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Bursa berikutnya.

WALI AMANAT

PT Bank Mega Tbk telah ditunjuk sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan yang dibuat antara Perseroan dengan PT Bank Mega Tbk.

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

WALI AMANAT
PT Bank Mega Tbk
Menara Bank Mega Lt. 16
Jl. Kapten P. Tendean No.12-14A
Jakarta 12790
Telp.: (021) 7917 5000, Faks.: (021) 7999 0720
E-mail: waliamanat@bankmega.com

Keterangan lebih lengkap mengenai Wali Amanat dapat dilihat pada Bab X perihal Keterangan Mengenai Wali Amanat dalam Informasi Tambahan ini.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum Obligasi ini setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait seluruhnya untuk:

- a. Melunasi jumlah terutang atas obligasi Perseroan yang akan jatuh tempo pada tahun 2024, yaitu:
 1. Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap IV Tahun 2017 Seri C sebesar Rp7.000.000.000,-;
 2. Obligasi Berkelanjutan IV Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2021 Seri A sebesar Rp400.000.000.000,-; dan
 3. Obligasi Berkelanjutan IV Medco Energi Internasional Tahap II Tahun 2021 Seri A sebesar Rp941.805.000.000,-.
- b. Melakukan pembelian surat utang USD dari Pemegang Surat Utang melalui Pasar Sekunder yang diterbitkan oleh entitas anak Perseroan, Medco Platinum Road Pte. Ltd, sebagai tujuan pelunasan sebagian. Nilai surat utang USD pada saat Informasi Tambahan diterbitkan sebesar USD33.297.000,-. Nilai surat utang USD yang akan dilunasi sebagian sebanyak-banyaknya sebesar USD10.100.000,- (ekuivalen Rp151.500.000.000, dengan asumsi kurs Rp.15.000/USD).

PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 30 September 2023 Perseroan mempunyai liabilitas konsolidasian yang seluruhnya berjumlah USD4.837.823.041, yang terdiri dari liabilitas jangka pendek konsolidasian sebesar USD1.237.897.020 dan liabilitas jangka panjang konsolidasian sebesar USD3.599.926.021 dengan rincian sebagai berikut:

	(dalam USD)
	30 September 2023 ⁽¹⁾
LIABILITAS	
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang usaha	
- Pihak berelasi	347.188
- Pihak ketiga	249.721.019
Utang lain-lain	
- Pihak berelasi	12.050.507
- Pihak ketiga	83.272.183
Utang pajak	69.096.139
Biaya akrual dan provisi lain-lain	204.150.090
Liabilitas derivatif	6.744.579
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset dimiliki untuk dijual	77.049.742
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	
- Pinjaman bank	283.019.959
- Pinjaman dari instansi keuangan non-bank	3.413.732
- Obligasi Rupiah	28.146.335
- Liabilitas sewa	122.768.831
Liabilitas kontrak	98.116.716

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.237.897.020
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	
- Pinjaman bank	408.385.473
- Pinjaman dari instansi keuangan non-bank	14.212.827
- Obligasi Rupiah	479.562.773
- Obligasi Dolar AS	1.676.396.986
- Liabilitas sewa	106.428.272
Liabilitas kontrak	46.908.635
Utang lain-lain	39.459.949
Liabilitas pajak tangguhan	658.454.604
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	35.814.286
Liabilitas derivatif	7.612.792
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	126.689.424
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3.599.926.021
Jumlah Liabilitas	4.837.823.041

Catatan:

* Tidak diaudit

Mengacu pada nilai kurs tengah Bank Indonesia, nilai tukar yang digunakan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Kurs akhir periode Rp15.526/USD pada tanggal 30 September 2023

UTANG PERSEROAN YANG JATUH TEMPO DALAM 3 (TIGA) BULAN KEDEPAN

Selain cicilan terjadwal, utang Perseroan yang akan jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak diterbitkannya Informasi Tambahan ini adalah Fasilitas Pinjaman Kredit Jangka Pendek dari PT DBS Indonesia dengan jumlah sisa terutang sebesar USD50.000.000 yang akan jatuh tempo pada 9 Februari 2024 dan PT Bank HSBC dengan jumlah sisa terutang sebesar USD35.000.000 yang akan jatuh tempo pada 9 Februari 2024. Perseroan juga memiliki hutang jatuh tempo untuk Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap IV Tahun 2017 sebesar Rp7.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada 30 Maret 2024.

UTANG PERUSAHAAN ANAK YANG JATUH TEMPO DALAM 3 (TIGA) BULAN KEDEPAN

Selain cicilan terjadwal, tidak terdapat utang Entitas Anak yang akan jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak diterbitkannya Informasi Tambahan ini.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel-tabel di bawah ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting dari Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan pada tanggal 30 September 2023 (tidak diaudit) dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 telah diaudit dengan opini tanpa modifikasi serta laporan keuangan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 30 September 2022 (tidak diaudit) dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah diaudit oleh oleh KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (anggota dari Ernst & Young Global Limited), akuntan publik independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dengan pendapat wajar tanpa modifikasi, yang laporannya tertanggal 31 Maret 2023. Laporan Akuntan Publik tersebut ditandatangani oleh Indrajuwana Komala Widjaja (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0696).

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

	(dalam USD)		
	30 September 2023 ⁽¹⁾	31 Desember 2022 ⁽²⁾	31 Desember 2021 ⁽³⁾
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	527.243.230	599.998.594	480.984.828
Investasi jangka pendek	10.990.850	10.970.184	30.612.536
Deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya	138.347.501	137.215.218	451.947.734
Piutang usaha			
- Pihak berelasi	189.876	404.500	413.875
- Pihak ketiga	329.408.707	320.237.764	220.621.777
Piutang lain-lain			
- Pihak berelasi	72.721.181	82.623.211	22.945.666
- Pihak ketiga	137.342.608	212.680.837	235.337.616
Piutang sewa pembiayaan – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	44.637.204	41.582.594	37.897.470
Aset keuangan konsesi – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	32.858.559	32.835.946	30.047.139
Persediaan	128.445.352	106.080.107	100.884.410
Pajak dibayar di muka	5.777.448	4.371.424	4.943.215
Beban dibayar di muka	15.265.717	11.067.111	11.466.159
Aset derivatif	2.292.361	2.393.892	454.836
Aset dimiliki untuk dijual	127.707.549	129.485.031	1.213.992
Aset lancar lain-lain	80.035.033	59.449.886	71.792.396
Jumlah Aset Lancar	1.653.263.176	1.751.396.299	1.701.563.649
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang lain-lain			
- Pihak berelasi	542.821	993.239	-
- Pihak ketiga	60.467.216	58.850.720	62.345.546
Piutang sewa pembiayaan – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	126.543.314	154.927.106	192.253.773

(dalam USD)

	30 September 2023 ⁽¹⁾	31 Desember 2022 ⁽²⁾	31 Desember 2021 ⁽³⁾
Aset keuangan konsesi – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	427.762.356	299.352.073	291.093.535
Deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya	121.474	209.163	419.462
Estimasi pengembalian pajak	3.633.850	5.248.511	7.950.175
Aset pajak tangguhan	56.099.810	39.306.082	50.926.361
Investasi jangka panjang	1.510.033.590	1.410.860.680	1.075.430.361
Aset tetap	61.928.042	61.904.694	50.372.079
Aset hak guna	202.200.723	146.275.143	173.334.291
Aset eksplorasi dan evaluasi	229.748.349	311.431.151	301.823.138
Aset minyak dan gas bumi	2.404.200.194	2.580.720.447	1.680.470.469
Goodwill	39.066.445	39.066.445	39.066.445
Aset derivatif	37.405.630	23.643.244	4.827.411
Aset lain-lain	20.303.769	47.720.829	52.007.444
Jumlah Aset Tidak Lancar	5.180.057.583	5.180.509.527	3.982.320.490
JUMLAH ASET	6.833.320.759	6.931.905.826	5.683.884.139

LIABILITAS DAN EKUITAS**LIABILITAS****LIABILITAS JANGKA PENDEK**

Pinjaman bank jangka pendek	-	35.000.000	-
Utang usaha			
- Pihak berelasi	347.188	274.882	24.028.524
- Pihak ketiga	249.721.019	190.150.513	164.670.119
Utang lain-lain			
- Pihak berelasi	12.050.507	10.858.258	7.477.489
- Pihak ketiga	83.272.183	84.331.088	54.050.175
Utang pajak	69.096.139	202.331.343	94.812.611
Biaya akrual dan provisi lain-lain	204.150.090	227.862.704	169.814.854
Liabilitas derivatif	6.744.579	16.981.738	8.490.102
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset dimiliki untuk dijual	77.049.742	74.260.726	6.838.258
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
- Pinjaman bank	283.019.959	286.993.328	194.127.151
- Pinjaman dari instansi keuangan non-bank	3.413.732	3.369.245	46.088
- Obligasi Rupiah	28.146.335	110.623.276	121.312.147
- Liabilitas sewa	122.768.831	101.784.419	95.261.352
Liabilitas kontrak	98.116.716	34.492.956	65.247.578
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.237.897.020	1.379.314.476	1.006.176.448

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
- Pinjaman bank	408.385.473	562.023.805	231.466.519
- Pinjaman dari instansi keuangan non-bank	14.212.827	16.455.848	1.280.187
- Obligasi Rupiah	479.562.773	436.751.561	317.506.569
- Obligasi Dolar AS	1.676.396.986	1.699.945.971	2.123.461.313
- Liabilitas sewa	106.428.272	84.446.201	127.069.787
Liabilitas kontrak	46.908.635	84.798.415	7.585.676
Utang lain-lain	39.459.949	33.931.420	44.456.210
Liabilitas pajak tangguhan	658.454.604	724.269.355	405.331.071
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	35.814.286	30.662.724	30.783.446
Liabilitas derivatif	7.612.792	9.822.831	10.190.387
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	126.689.424	121.963.894	149.240.065
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3.599.926.021	3.805.072.025	3.448.371.230
Jumlah Liabilitas	4.837.823.041	5.184.386.501	4.454.547.678

EKUITAS

Modal saham - nilai nominal Rp25 per saham			
- Modal dasar 55.000.000.000 saham pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021			
- Diterbitkan dan disetor 25.136.231.252 saham pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021	121.798.946	121.798.946	121.798.946
- Saham treasuri 107.235.468 saham pada tanggal 30 September 2023, 110.948.255 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 185.831.693 saham pada tanggal 31 Desember 2021	(455.251)	(537.814)	(900.665)
	121.343.695	121.261.132	120.898.281
Tambahan modal disetor	495.863.187	491.004.564	488.107.377
Dampak perubahan transaksi ekuitas entitas anak/entitas asosiasi	(72.514.729)	(72.514.729)	(72.514.729)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(37.119.802)	(50.945.459)	(8.818.370)
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas	40.694.781	33.674.907	1.992.024
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	6.400.562	6.400.562	6.400.562
Bagian laba (rugi) komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama	15.329.346	12.110.882	(11.917.694)
Pengukuran kembali program imbalan pasti	35.320.816	35.085.864	38.278.811
Saldo laba			
- Ditentukan penggunaannya	6.492.210	6.492.210	6.492.210
- Tidak ditentukan penggunaannya	1.177.060.143	974.690.077	503.807.402
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.788.870.209	1.557.260.010	1.072.725.874
Kepentingan nonpengendali	206.627.509	190.259.315	156.610.587
Jumlah Ekuitas	1.995.497.718	1.747.519.325	1.229.336.461
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6.833.320.759	6.931.905.826	5.683.884.139

Catatan:

* Tidak diaudit

Mengacu pada nilai kurs tengah Bank Indonesia, nilai tukar yang digunakan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Kurs akhir periode Rp15.526/USD pada tanggal 30 September 2023
2. Kurs akhir tahun Rp15.731/USD pada tanggal 31 Desember 2022
3. Kurs akhir tahun Rp14.269/USD pada tanggal 31 Desember 2021

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

	(dalam USD)			
	30 September 2023 ⁽¹⁾	30 September 2022 (R) ⁽²⁾	31 Desember 2022 ⁽³⁾	31 Desember 2021 (R) ⁽⁴⁾
PENDAPATAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN				
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	1.636.056.471	1.717.419.310	2.269.655.372	1.212.177.025
Pendapatan keuangan	33.754.107	31.172.025	42.572.230	39.929.548
TOTAL PENDAPATAN	1.669.810.578	1.748.591.335	2.312.227.602	1.252.106.573
BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA				
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	363.723.254	455.720.928	561.509.723	272.642.317
Biaya produksi dan lifting	284.411.663	245.926.172	334.506.082	257.340.901
Biaya pembelian minyak mentah	101.374.742	100.232.955	94.264.342	79.681.384
Beban pokok penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya	162.482.040	34.351.380	44.854.245	58.987.156
Biaya jasa	19.045.598	14.901.347	18.030.759	15.463.373
Beban eksplorasi	6.098.296	10.092.745	13.037.131	17.345.926
JUMLAH BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA	937.135.593	861.225.527	1.066.202.282	701.461.057
LABA KOTOR	732.674.985	887.365.808	1.246.025.320	550.645.516
Beban penjualan, umum dan administrasi	(160.204.933)	(153.914.273)	(220.222.110)	(161.405.714)
Beban pendanaan	(196.480.270)	(195.503.829)	(259.427.176)	(222.475.433)
Bagian laba/(rugi) dari entitas asosiasi dan ventura bersama	1.256.232	162.037.249	232.910.009	61.899.968
Keuntungan penyesuaian nilai wajar aset keuangan	(20.800.052)	-	-	-
Kerugian penurunan nilai aset	-	-	(2.257.443)	(35.525.751)
Keuntungan/(kerugian) penyesuaian nilai wajar aset keuangan	-	-	(458.330)	80.466.213
Pendapatan bunga	33.280.165	25.793.550	39.616.990	9.117.546
Keuntungan pembelian diskon	-	46.061.517	48.982.969	-
Keuntungan transaksi derivatif	-	(36.443.397)	(36.859.660)	(11.520.874)
Keuntungan atas dilusi investasi jangka panjang	73.708.660	-	-	-
Pendapatan dividen	31.768.200	28.083.000	28.083.000	-
Beban lain-lain	(8.857.056)	(20.716.957)	(73.066.877)	(20.256.234)
Pendapatan lain-lain	14.849.695	13.681.677	42.274.889	18.434.004
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	501.195.626	756.444.345	1.045.601.581	269.379.241
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(255.000.619)	(354.441.852)	(507.971.978)	(222.831.712)
LABA/(RUGI) PERIODE/TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	246.195.007	402.002.493	537.629.603	46.547.529
OPERASI YANG DIHENTIKAN				
Laba setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	11.107.257	15.881.977	13.780.735	16.053.222
LABA/(RUGI) PERIODE/TAHUN BERJALAN	257.302.264	417.884.470	551.410.338	62.600.751
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	15.092.472	(15.684.424)	(15.382.409)	(5.646.363)
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas - setelah dikurangi pajak	8.949.055	44.601.710	31.682.883	19.060.085
Bagian laba/(rugi) komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama	3.218.464	23.243.194	24.028.576	6.468.937
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				
Pengukuran kembali program imbalan kerja	234.952	19.659	(2.418.983)	2.031.368
Pajak penghasilan terkait dengan pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	-	-	(773.964)	300.190
JUMLAH LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN	284.797.207	470.064.609	588.546.441	84.814.968
LABA (RUGI) PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				
Pemilik entitas Induk				
Laba periode/tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	231.262.809	385.047.062	517.101.940	30.966.182
Laba periode/tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	11.107.257	15.881.977	13.780.735	16.053.222
Laba periode/tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	242.370.066	400.929.039	530.882.675	47.019.404
Laba periode/tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	14.932.198	16.955.431	20.527.663	15.581.347
JUMLAH LABA (RUGI) PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA	257.302.264	417.884.470	551.410.338	62.600.751
Pemilik entitas Induk				
Laba komprehensif periode/tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	255.561.756	418.301.694	527.493.363	53.364.086
Laba komprehensif periode/tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	11.107.257	15.881.977	13.780.735	16.053.222
Laba komprehensif periode/tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	266.669.013	434.183.671	541.274.098	69.417.308
Laba komprehensif periode/tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	18.128.194	35.880.938	47.272.343	15.397.660

(dalam USD)

	30 September 2023 ⁽¹⁾	30 September 2022 (R) ⁽²⁾	31 Desember 2022 ⁽³⁾	31 Desember 2021 (R) ⁽⁴⁾
	284.797.207	470.064.609	588.546.441	84.814.968
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	0,00968	0,01605	0,02123	0,00188
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	0,00923	0,01541	0,02068	0,00124
LABA (RUGI) PER SAHAM DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	0,00968	0,01605	0,02123	0,00188
LABA (RUGI) PER SAHAM DILUSIAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	0,00923	0,01541	0,02068	0,00124

Catatan:

* Tidak diaudit

(R) Disajikan kembali

Mengacu pada nilai kurs tengah Bank Indonesia, nilai tukar yang digunakan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Kurs rata-rata Rp15.121/USD untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023

2. Kurs rata-rata Rp14.621/USD untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

3. Kurs rata-rata Rp14.871/USD untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

4. Kurs rata-rata Rp14.312/USD untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Rasio

	30 September 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021 (R)
Perseoran			
Rasio lancar ⁽¹⁾	1,34x	1,27x	1,69x
Rasio liabilitas terhadap ekuitas (<i>debt to equity</i>) ^{(2)(A)}	1,45x	1,80x	2,43x
Rasio liabilitas neto terhadap ekuitas (<i>net debt to equity ratio</i>) ⁽³⁾	1,19x	1,46x	2,04x
Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas	2,42x	2,97x	3,62x
Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset	0,71x	0,75x	0,78x
Rasio imbal hasil atas aset (tidak disetahunkan) ⁽⁴⁾	3,77%	7,95%	1,10%
Rasio imbal hasil atas aset (disetahunkan) ⁽⁴⁾	5,02%	N/A	N/A
Rasio imbal hasil atas ekuitas (tidak disetahunkan) ⁽⁵⁾	12,89%	31,55%	5,09%
Rasio imbal hasil atas ekuitas (disetahunkan) ⁽⁵⁾	17,19%	N/A	N/A
Rasio imbal hasil atas pendapatan	15,41%	23,85%	5,00%
Rasio aset minyak dan gas bumi - bersih terhadap jumlah aset	0,35x	0,37x	0,30x
Rasio penjualan ⁽⁶⁾ terhadap jumlah aset	0,24x	0,33x	0,22x
Rasio modal kerja bersih ⁽⁷⁾ terhadap penjualan ⁽⁶⁾	0,25x	0,16x	0,56x
Rasio pertumbuhan penjualan ⁽⁸⁾ terhadap pertumbuhan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas usaha ⁽⁹⁾	0,15x	1,57x	(10,99)x
Rasio jumlah kas bersih yang diperoleh dari aktivitas usaha terhadap laba bersih ⁽¹⁰⁾	2,14x	2,02x	7,02x
Rasio EBITDA ⁽¹¹⁾ terhadap beban keuangan – bersih (<i>net interest coverage ratio</i>) ^{(12)(A)}	5,77x	7,25x	3,13x
<i>Net leverage ratio</i> ^{(13)(A)}	2,11x	1,37x	2,14x
<i>Debt service coverage ratio</i> (tidak disetahunkan)	1,82x	2,35x	1,23x
<i>Debt service coverage ratio</i> (disetahunkan)	2,43x	N/A	N/A
MPI⁽¹⁵⁾			
Adjusted Debt to Equity Ratio⁽¹⁶⁾	0,98x	1,03x	0,92x

Catatan:

(R) Disajikan Kembali

- Rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek masing-masing pada tahun/periode yang bersangkutan.
- Rasio liabilitas terhadap ekuitas dihitung dengan cara membandingkan jumlah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang baik porsi yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun maupun porsi jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun (yang termasuk di dalamnya: pinjaman bank, pinjaman dari instansi keuangan non-bank, wesel jangka menengah, obligasi Rupiah, obligasi Dolar AS) dengan jumlah ekuitas, masing-masing pada tahun/periode yang bersangkutan.
- Rasio liabilitas neto terhadap ekuitas dihitung dengan cara membandingkan jumlah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang baik porsi yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun maupun porsi jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun (yang termasuk di dalamnya: pinjaman bank, pinjaman dari instansi keuangan non-bank, wesel jangka menengah, obligasi Rupiah, obligasi Dolar AS) dan dikurangi dengan kas dan setara kas, dengan jumlah ekuitas, masing-masing pada tahun/periode yang bersangkutan.
- Rasio imbal hasil atas aset dihitung dengan cara membandingkan jumlah rugi tahun/periode berjalan untuk tahun/periode yang bersangkutan dengan jumlah aset pada tahun/periode yang bersangkutan.
- Rasio imbal hasil atas ekuitas dihitung dengan cara membandingkan jumlah rugi tahun/periode berjalan untuk tahun/periode yang bersangkutan dengan jumlah ekuitas pada tahun/periode yang bersangkutan.
- Penjualan terdiri dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pendapatan bunga.
- Modal kerja bersih adalah jumlah aset lancar dikurangi jumlah liabilitas jangka pendek masing-masing pada tahun/periode yang bersangkutan.
- Pertumbuhan penjualan dihitung dengan cara membandingkan jumlah pendapatan untuk tahun/periode yang bersangkutan dengan jumlah pendapatan untuk tahun/periode sebelumnya.
- Pertumbuhan kas yang diperoleh dari operasi dihitung dengan cara membandingkan jumlah kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi untuk tahun/periode yang bersangkutan dengan kas bersih yang dihasilkan dari operasi untuk tahun/periode sebelumnya.
- Rugi bersih merupakan rugi tahun/periode berjalan.
- EBITDA adalah laba kotor dikurangi beban penjualan, umum dan administrasi dengan mengecualikan beban depresiasi yang diakui pada beban pokok penjualan dan biaya langsung lainnya dan beban penjualan, umum dan administrasi.
- Beban Keuangan Bersih dihitung dengan cara menjumlahkan beban pendanaan dari semua kewajiban atau utang yang berbunga setelah dikurangi dengan pendapatan bunga.
- Net leverage ratio* dihitung dengan cara membandingkan jumlah keseluruhan pinjaman perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Grup tertentu yang masih terutang pada periode tertentu, dikurangi kas dan setara kas, bagian lancar deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya, dan investasi kas jangka pendek dari Grup tertentu, dengan total EBITDA (14) perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Grup tertentu untuk periode empat kuartal untuk periode tertentu.
- EBITDA dihitung dari laba bersih perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Grup tertentu lalu dikurangkan dengan:
 - Beban pendanaan setelah ditambah dengan bunga yang dikapitalisasi dan dikurangi *unwinding of discount* liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Grup tertentu
 - Beban pajak (selain beban pajak diatribusikan kepada komponen yang tidak berulang atau penjualan aset)

- (3) Beban penyusutan dan beban amortisasi (tidak termasuk beban depresiasi dan amortisasi sehubungan dengan liabilitas pembongkaran aset, restorasi area, dan provisi lain-lain; dan terkait dengan transaksi sewa pembiayaan); dan
 - (4) Semua transaksi non-kas yang menurunkan atau meningkatkan laba bersih (selain dari beban akrual dan akrual atas pendapatan dari aktivitas bisnis perseroan)
- (A) Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan telah memenuhi rasio liabilitas terhadap ekuitas (maksimum 3x); rasio EBITDA terhadap Beban Keuangan Bersih (minimum 1x); dan *net leverage ratio* (maksimum 5x).
- (15) Diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian MPI yang tidak dicantumkan dalam Informasi Tambahan ini.
 - (16) *Adjusted Debt to Equity Ratio*: Total konsolidasi utang bank MPI serta efek bersifat utang atau sukuk dikurangi pinjaman yang berasal dari proyek PLTP Sarulla dibagi dengan jumlah ekuitas konsolidasi tanpa memperhitungkan ekuitas yang berasal dari proyek PLTP Sarulla;
 - (17) *Adjusted EBITDA to Interest Ratio*: EBITDA konsolidasi MPI setelah dikurangi EBITDA yang berasal dari proyek PLTP Sarulla dibagi beban bunga konsolidasi tanpa beban bunga yang berasal dari proyek PLTP Sarulla.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen yang terdapat di dalam Informasi Tambahan ini berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan pada tanggal 30 September 2023 (tidak diaudit) dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 telah diaudit dengan opini tanpa modifikasi serta laporan keuangan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 30 September 2022 (tidak diaudit) dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah diaudit oleh oleh KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (anggota dari Ernst & Young Global Limited), akuntan publik independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dengan pendapat wajar tanpa modifikasi, yang laporannya tertanggal 31 Maret 2023. Laporan Akuntan Publik tersebut ditandatangani oleh Indrajuwana Komala Widjaja (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0696).

Analisis Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

A. Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 mengalami penurunan sebesar USD78,8 juta atau sebesar 4,5% dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, dari sebesar USD1.748,59 juta menjadi USD1.669,8 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan harga realisasi rata-rata minyak dan gas bumi dan penurunan penjualan minyak.

Penjualan minyak Perseroan mengalami penurunan menjadi 21,2 MBOPD untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dari 22,6 MBOPD untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022. Harga realisasi rata-rata minyak mengalami penurunan menjadi USD76,6/barel untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dari USD101,0/barel untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022. Penjualan gas Perseroan mengalami peningkatan menjadi 664,4 BBTUPD untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan 654,7 BBTUPD untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022. Harga realisasi rata-rata gas alam mengalami penurunan menjadi USD7,1 MMBTU untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan USD8,4 MMBTU untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Selain itu terdapat peningkatan pendapatan dari pendapatan konstruksi yang berasal dari *Ijen Geothermal Project* yang memasuki masa konstruksi pada Februari 2023.

B. Beban Pokok Pendapatan dan Biaya Langsung Lainnya

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Beban pokok pendapatan dan biaya langsung lainnya Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2023 mengalami peningkatan sebesar USD75,9 juta atau sebesar 9,8% dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, dari sebesar USD861,2 juta menjadi sebesar USD937,1 juta.

Penyusutan, depleksi dan amortisasi. Penyusutan, depleksi dan amortisasi mengalami penurunan sebesar 20,2% menjadi USD363,3 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2023, dibandingkan USD455,7 juta untuk untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2022. Penurunan ini terutama berasal dari blok Corridor, adanya pemutakhiran laporan cadangan minyak dan gas bumi di bulan September 2023 yang menyebabkan kenaikan yang signifikan pada cadangan P1 yang diimbangi dengan penambahan kapitalisasi aset-aset baru di Block B dan Lematang.

Biaya produksi dan lifting. Biaya produksi dan *lifting* Perseroan mengalami kenaikan sebesar 15,6% menjadi USD284,4 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2023, dibandingkan USD245,9 juta untuk untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2022. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kontribusi blok Corridor (9 bulan di 2023 dibandingkan 7 bulan di 2022).

Biaya pembelian minyak mentah. Biaya pembelian minyak mentah mengalami kenaikan sebesar 1,1% menjadi USD101,4 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2023, dibandingkan USD100,2 juta untuk untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2022.

Beban pokok penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya. Biaya penjualan tenaga listrik dan layanan terkait mengalami kenaikan sebesar 373,0% menjadi USD162,5 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2023, dibandingkan USD34,4 juta untuk untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2022. Kenaikan ini sejalan dengan adanya kenaikan dari pendapatan kontruksi yang berasal dari *Ijen Geothermal Project* yang memasuki masa konstruksi pada Februari 2023.

Biaya jasa. Biaya jasa mengalami kenaikan sebesar 27,8% menjadi USD19,0 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2023, dibandingkan USD14,9 juta untuk untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2022. Kenaikan ini terutama dikarenakan karena adanya kontrak baru pada jasa keamanan.

Beban eksplorasi. Beban eksplorasi mengalami penurunan sebesar 39,6% menjadi USD6,1 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2023, dibandingkan USD10,1 juta untuk untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2022. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pencatatan biaya sumur kering Mexico di tahun 2022, dimana tidak terdapat biaya sumur kering di 2023.

C. Laba Kotor

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Beban penjualan, umum dan administrasi Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2023 mengalami peningkatan sebesar USD6,3 juta atau sebesar 4,1% dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, dari sebesar USD153,9 juta menjadi sebesar USD160,2 juta.

Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan biaya beban gaji, upah dan imbalan kerja lainnya yang juga dipengaruhi oleh efek akuisisi blok Corridor pada Maret 2022.

D. Beban Penjualan, Umum dan Administrasi

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Beban penjualan, umum dan administrasi Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2023 mengalami peningkatan sebesar USD6,3 juta atau sebesar 4,1% dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, dari sebesar USD153,9 juta menjadi sebesar USD160,2 juta.

Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan biaya beban gaji, upah dan imbalan kerja lainnya yang juga dipengaruhi oleh efek akuisisi blok Corridor pada Maret 2022.

E. Penghasilan (Beban) Lain-lain

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Jumlah Penghasilan (Beban) lain-lain Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2023 berubah menjadi posisi beban lain-lain dari sebelumnya posisi penghasilan lain-lain pada periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022. Penyebab utamanya karena menurunnya bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura Bersama dan tidak adanya keuntungan pembelian diskon yang kemudian diimbangi dengan tidak adanya kerugian transaksi derivatif selama periode 9 (sembilan) bulan tahun 2023 dibandingkan periode 9 (sembilan) bulan tahun 2022, dan diimbangi dengan keuntungan atas dilusi investasi jangka panjang, meningkatnya pendapatan bunga, pendapatan dividen, pendapatan lain-lain, dan beban lain-lain yang selanjutnya dipengaruhi juga oleh kerugian penyesuaian nilai wajar aset keuangan selama periode 9 (sembilan) bulan tahun 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan tahun 2022.

Beban pendanaan mengalami kenaikan sebesar 0,5% menjadi USD196,5 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2023, dibandingkan USD195,5 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama mengalami penurunan menjadi USD1,3 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2023, dibandingkan USD162,0 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022. Penurunan ini terutama disebabkan menurunnya bagian laba bersih dari PT Amman Mineral Internasional ("AMI"). Hal ini disebabkan oleh curah hujan yang tinggi pada tambang Batu Hijau antara bulan Oktober 2022 sampai dengan April 2023, menyebabkan *delay* pada kegiatan produksi AMNT dari Fase 7 tambang Batu Hijau dan adanya pembatasan untuk mengekspor *copper concentrate* sejak 31 Maret 2023 sampai dengan izin baru yang dikeluarkan pada Juli 2023.

Kerugian penyesuaian nilai wajar aset keuangan USD20,8 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2023 berasal dari penyesuaian nilai wajar atas investasi Perseroan di PT Donggi Senoro LNG (“DSLNG”) dan PT Sumber Mineral Citra Nusantara (“SMCN”). Pada tahun 2022, tidak ada kerugian penyesuaian nilai wajar aset keuangan yang dibukukan.

Pendapatan bunga USD33,3 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2023, dibandingkan USD25,8 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022. Kenaikan ini terutama berasal dari pendapatan bunga atas pinjaman pemegang saham Transasia Pipeline Company Pte. Ltd (kontribusi akuisisi blok Corridor).

Keuntungan pembelian diskon USD46,1 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, berasal dari akuisisi blok Corridor pada Maret 2022. Pada tahun 2023, tidak terdapat keuntungan pembelian diskon yang dibukukan.

Kerugian transaksi derivatif USD36,4 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, berasal dari transaksi derivative komoditas. Pada tahun 2023, tidak terdapat kerugian transaksi derivatif yang dibukukan.

Keuntungan atas dilusi investasi jangka panjang USD73,7 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2023 berasal dari efek penawaran perdana saham Amman Tbk (“AMMN”) pada Juli 2023. Pada tahun 2022, tidak terdapat keuntungan atas dilusi investasi jangka panjang yang dibukukan.

Pendapatan dividen mengalami kenaikan sebesar 13,1% menjadi USD31,8 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2023, dibandingkan USD28,1 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022. Pendapatan dividen ini berasal dari bagi hasil keuntungan dari investasi Perseroan di PT Donggi Senoro LNG (DSLNG).

Beban lain-lain mengalami penurunan sebesar 57,2% menjadi USD8,9 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2023, dibandingkan USD20,7 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022. Penurunan ini terutama disebabkan karena denda atas pembatalan pemenuhan kewajiban pengeboran sumur di Blok 10 Mexico yang dibukukan di tahun 2022.

Pendapatan lain-lain mengalami kenaikan sebesar 8,5% menjadi USD14,9 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2023, dibandingkan USD13,7 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022. Kenaikan ini terutama merupakan pembayaran kompensasi dari PLN atas gugatan hukum ELB yang diimbangi dengan tidak adanya kompensasi atas penundaan proyek MRPR di tahun 2023.

F. Laba Sebelum Pajak Penghasilan dari Operasi yang Dilanjutkan

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Laba sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2023 mengalami penurunan sebesar USD255,3 juta atau sebesar 33,7% dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, dari laba sebesar USD756,4 juta menjadi laba sebesar USD501,2 juta.

Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya penjualan dan pendapatan usaha lainnya akibat dari penurunan harga realisasi rata-rata minyak dan gas bumi, menurunnya bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura Bersama, tidaknya adanya keuntungan pembelian diskon dan adanya kerugian penyesuaian nilai wajar aset keuangan yang diimbangi dengan adanya keuntungan atas dilusi investasi jangka panjang, meningkatnya pendapatan bunga, pendapatan lain-lain, pendapatan dividen dan menurunnya beban lain-lain.

G. Laba Periode/Tahun Berjalan

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Akibat hal-hal yang telah disebutkan di atas, Perseroan membukukan laba tahun berjalan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 sebesar USD257,3 juta, dibandingkan dengan laba tahun berjalan sebesar USD417,9 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

H. Laba/(Rugi) Komprehensif Periode/Tahun Berjalan

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Jumlah laba komprehensif periode berjalan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2023 mengalami penurunan sebesar USD185,3 juta atau sebesar 39,4% dibandingkan dengan periode

9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, dari laba sebesar USD470,1 juta menjadi laba sebesar USD284,8 juta.

Analisis Laporan Posisi Keuangan

Aset

Tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Pada tanggal 30 September 2023, jumlah aset Perseroan adalah sebesar USD6.833,3 juta, dimana terjadi penurunan sebesar USD98,6 juta atau sebesar 1,4% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022 sebesar USD6.931,9 juta.

Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pada kas dan setara kas, piutang lain-lain pihak ketiga, aset eksplorasi dan evaluasi, dan aset minyak dan gas bumi, setelah dikurangi dengan peningkatan pada aset keuangan konsesi tidak lancar, investasi jangka panjang, aset hak guna, dan aset derivatif tidak lancar.

Kas dan setara kas pada 30 September 2023 adalah sebesar USD527,2 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 12,1%, dibandingkan posisi 31 Desember 2022 sebesar USD600,0 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh pembayaran Obligasi Berkelanjutan Rupiah III, pinjaman bank, utang pajak, setelah dikurangkan dengan penerimaan kas dari pelanggan, penerimaan dari PT Sumber Mineral Citra Nusantara, dan hasil yang diperoleh dari Obligasi Berkelanjutan Rupiah V Tahap I.

Piutang lain-lain pihak ketiga pada 30 September 2023 adalah sebesar USD137,3 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 35,4%, dibandingkan posisi 31 Desember 2022 sebesar USD212,7 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penerimaan dari PT Sumber Mineral Citra Nusantara, setelah dikurangi dengan peningkatan dari piutang operasi dan piutang *underlifting*.

Aset keuangan konsesi tidak lancar pada 30 September 2023 adalah sebesar USD427,8 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 42,9%, dibandingkan posisi 31 Desember 2022 sebesar USD299,4 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh pendapatan konstruksi yang berasal dari *Ijen Geothermal Project* yang memasuki masa konstruksi pada Februari 2023.

Investasi jangka panjang pada 30 September 2023 adalah sebesar USD1.510,0 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 7,0%, dibandingkan posisi 31 Desember 2022 sebesar USD1.410,9 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh pengakuan bagian laba bersih entitas asosiasi dari PT Amman Mineral Internasional ("AMI") selama periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, pengakuan keuntungan atas dilusi investasi jangka panjang AMI, tambahan modal disetor pada PT Sumber Mineral Citra Nusantara ("SMCN"), dikurangi dengan penyesuaian nilai wajar pada investasi Perseroan di PT Donggi Senoro LNG ("DSLNG") dan SMCN.

Aset hak guna pada 30 September 2023 adalah sebesar USD202,2 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 38,2%, dibandingkan posisi 31 Desember 2022 sebesar USD146,3 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh tambahan perjanjian sewa untuk peralatan di Block B, dikurangi dengan depresiasi tahun berjalan.

Aset eksplorasi dan evaluasi pada 30 September 2023 adalah sebesar USD229,7 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 26,2%, dibandingkan posisi 31 Desember 2022 sebesar USD311,4 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh reklasifikasi aset eksplorasi dan evaluasi ke aset keuangan konsesi PT Medco Cahaya Geothermal, terkait dengan *Ijen Geothermal Project* yang memasuki masa konstruksi pada Februari 2023.

Aset minyak dan gas bumi pada 30 September 2023 adalah sebesar USD2.404,2 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 6,8%, dibandingkan posisi 31 Desember 2022 sebesar USD2.580,7 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh depresiasi tahun berjalan.

Aset derivatif tidak lancar pada 30 September 2023 adalah sebesar USD37,4 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 58,2%, dibandingkan posisi 31 Desember 2022 sebesar USD23,6 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh pergerakan valuasi pasar non-tunai terhadap lindung nilai arus kas – risiko mata uang asing dan lindung nilai arus kas – risiko suku bunga yang ada.

Liabilitas

Tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Pada tanggal 30 September 2023, jumlah liabilitas Perseroan adalah sebesar USD4.837,8 juta, dimana terjadi penurunan sebesar USD346,6 juta atau sebesar 6,7% dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2022 sebesar USD5.184,4 juta.

Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pada kas dan setara kas, piutang lain-lain pihak ketiga, aset eksplorasi dan evaluasi, dan aset minyak dan gas bumi, setelah dikurangi dengan peningkatan pada aset keuangan konsesi tidak lancar, investasi jangka panjang, aset hak guna, dan aset derivatif tidak lancar.

Kas dan setara kas pada 30 September 2023 adalah sebesar USD527,2 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 12,1%, dibandingkan posisi 31 Desember 2022 sebesar USD600,0 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh

pembayaran Obligasi Berkelanjutan Rupiah III, pinjaman bank, utang pajak, setelah dikurangkan dengan penerimaan kas dari pelanggan, penerimaan dari PT Sumber Mineral Citra Nusantara, dan hasil yang diperoleh dari Obligasi Berkelanjutan Rupiah V Tahap I.

Piutang lain-lain pihak ketiga pada 30 September 2023 adalah sebesar USD137,3 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 35,4%, dibandingkan posisi 31 Desember 2022 sebesar USD212,7 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penerimaan dari PT Sumber Mineral Citra Nusantara, setelah dikurangi dengan peningkatan dari piutang operasi dan piutang *underlifting*.

Aset keuangan konsesi tidak lancar pada 30 September 2023 adalah sebesar USD427,8 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 42,9%, dibandingkan posisi 31 Desember 2022 sebesar USD299,4 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh pendapatan konstruksi yang berasal dari *Ijen Geothermal Project* yang memasuki masa konstruksi pada Februari 2023.

Investasi jangka panjang pada 30 September 2023 adalah sebesar USD1.510,0 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 7,0%, dibandingkan posisi 31 Desember 2022 sebesar USD1.410,9 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh pengakuan bagian laba bersih entitas asosiasi dari PT Amman Mineral Internasional ("AMI") selama periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, pengakuan keuntungan atas dilusi investasi jangka panjang AMI, tambahan modal disetor pada PT Sumber Mineral Citra Nusantara ("SMCN"), dikurangi dengan penyesuaian nilai wajar pada investasi Perseroan di PT Donggi Senoro LNG ("DSLNG") dan SMCN.

Aset hak guna pada 30 September 2023 adalah sebesar USD202,2 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 38,2%, dibandingkan posisi 31 Desember 2022 sebesar USD146,3 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh tambahan perjanjian sewa untuk peralatan di Block B, dikurangi dengan depresiasi tahun berjalan.

Aset eksplorasi dan evaluasi pada 30 September 2023 adalah sebesar USD229,7 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 26,2%, dibandingkan posisi 31 Desember 2022 sebesar USD311,4 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh reklasifikasi aset eksplorasi dan evaluasi ke aset keuangan konsesi PT Medco Cahaya Geothermal, terkait dengan *Ijen Geothermal Project* yang memasuki masa konstruksi pada Februari 2023.

Aset minyak dan gas bumi pada 30 September 2023 adalah sebesar USD2.404,2 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 6,8%, dibandingkan posisi 31 Desember 2022 sebesar USD2.580,7 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh depresiasi tahun berjalan.

Aset derivatif tidak lancar pada 30 September 2023 adalah sebesar USD37,4 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 58,2%, dibandingkan posisi 31 Desember 2022 sebesar USD23,6 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh pergerakan valuasi pasar non-tunai terhadap lindung nilai arus kas – risiko mata uang asing dan lindung nilai arus kas – risiko suku bunga yang ada.

Ekuitas

Tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Pada tanggal 30 September 2023, jumlah ekuitas Perseroan adalah sebesar USD1.995,5 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar USD248,0 juta atau sebesar 14,2% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD1.747,5 juta.

Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba yang berasal dari laba bersih Perseroan di periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023.

Analisis Laporan Arus Kas

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 mengalami penurunan sebesar USD148,0 juta atau sebesar 21,19% dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, dari kas neto diperoleh dari aktivitas operasi sebesar USD698,4 juta menjadi sebesar USD550,4 juta.

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023

Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar USD1.584,8 juta yang diimbangi oleh pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan sebesar USD626,3 juta dan pembayaran pajak penghasilan sebesar USD408,1 juta.

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar USD1.766,2 juta yang diimbangi oleh pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan sebesar USD546,6 juta dan pembayaran pajak penghasilan sebesar USD521,2 juta.

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 mengalami penurunan sebesar US\$905,2 juta atau sebesar 97,22% dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, dari kas neto digunakan untuk aktivitas investasi sebesar US\$931,1 juta menjadi sebesar US\$25,9 juta.

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi berasal dari penambahan investasi jangka panjang sebesar US\$32,9 juta terkait penambahan investasi di SMCN, penambahan aset keuangan konsesi sebesar US\$51,8 juta terkait proyek Ijen, dan penambahan aset minyak dan gas bumi sebesar US\$139,0 juta terutama pada aset Natuna Blok B, Bualuang, dan Grissik yang sebagian diimbangi oleh penerimaan piutang lain-lain sebesar US\$154,3 juta yang sebagian besar berasal dari SMCN terkait penjualan kepemilikan di PT Amman Mineral Internasional, penerimaan dividen kas dari DSLNG sebesar US\$31,8 juta, dan penerimaan dari pelepasan entitas anak atau asosiasi sebesar US\$28,0 juta terkait pelepasan APICO.

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi berasal dari akuisisi bisnis setelah dikurangi kas yang diperoleh sebesar US\$846,8 juta yang merupakan akuisisi aset Corridor, penambahan aset minyak dan gas bumi sebesar US\$146,6 juta terutama pada aset Natuna Blok B, perolehan aset tetap sebesar US\$16,1 juta, penambahan pada aset konsesi sebesar US\$10,9 juta yang merupakan penambahan aset untuk Medco Ratch Power Riau, penambahan aset eksplorasi dan evaluasi sebesar US\$7,8 juta dan penambahan investasi jangka panjang sebesar US\$5,4 juta terkait penambahan investasi di SMCN. Penambahan ini diimbangi dengan penerimaan dari penerimaan dari piutang lain-lain sebesar US\$39,8 juta yang merupakan penerimaan kas dari (i) PT Sumber Mineral Citra Nusantara atas penjualan 10% investasi di PT Amman Mineral Internasional dan (ii) PT Graha Permata Sukses atas penjualan PT Medco Services Indonesia; pencairan investasi jangka pendek sebesar US\$19,8 juta, penerimaan bunga sebesar US\$8,2 juta dan penerimaan dividen kas dari entitas asosiasi sebesar US\$35,0 juta yang berasal dari DSLNG dan APICO.

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 mengalami penurunan sebesar US\$879,5 juta atau sebesar 315,69% dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, dari kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar US\$278,6 juta menjadi sebesar (US\$600,9 juta).

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023

Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan terutama berasal dari pembayaran pinjaman bank sebesar US\$478,8 juta yang sebagian besar untuk pembayaran pinjaman sindikasi dan pinjaman bank jangka pendek, pembayaran utang jangka panjang lainnya sebesar US\$116,2 juta yang terdiri dari pembayaran Obligasi Rupiah dan Sukuk Wakalah I, pembayaran beban pendanaan sebesar US\$173,7 juta, pembayaran liabilitas sewa sebesar US\$92,5 juta, dan pembayaran dividen kepada pemegang saham sebesar US\$40,0 juta. Pembayaran ini diimbangi dengan penerimaan pinjaman bank sebesar US\$281,3 juta yang berasal dari pinjaman bank jangka pendek, pinjaman sindikasi, dan pinjaman dari Bank Mandiri, dan penerimaan dari utang jangka panjang lainnya yang berasal dari penerbitan Obligasi Rupiah.

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan terutama berasal dari penerimaan dari pinjaman bank sebesar US\$850,8 juta yang sebagian besar berasal dari penerimaan pinjaman sindikasi PT MEG; penerimaan dari pinjaman jangka panjang sebesar US\$239,0 juta yang sebagian besar berasal dari Obligasi Rupiah tahun 2021 tahap III dan Sukuk Wakalah III dan IV; dan penarikan deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya sebesar US\$308,3 juta. Penerimaan ini diimbangi dengan pembayaran pinjaman bank sebesar US\$463,5 juta yang sebagian besar berasal dari pembayaran pinjaman sindikasi PT MEG dan pinjaman bank jangka pendek, pembayaran atas utang jangka panjang lainnya sebesar US\$273,3 juta yang sebagian besar berasal dari pembayaran penawaran tender untuk percepatan pelunasan sebagian Obligasi Dolar AS dan pembayaran Sukuk Wakalah II, pembayaran beban pendanaan sebesar US\$176,8 juta; pembayaran liabilitas sewa sebesar US\$79,9 juta; pembayaran dividen sebesar US\$60,0 juta, dan penyelesaian liabilitas derivatif sebesar US\$36,1 juta.

KETERANGAN TAMBAHAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Sejak penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2023 sampai dengan tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan, Perseroan tidak melakukan perubahan Anggaran Dasar. Anggaran dasar Perseroan terakhir adalah sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 69 tanggal 26 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0035936.AH.01.02.TAHUN

2023 tanggal 26 Juni 2023 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0082837 tanggal 26 Juni 2023, yang seluruhnya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0119010.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 26 Juni 2023 ("Akta No. 69/2023"). Berdasarkan Akta No. 69/2023, pemegang saham Perseroan telah menyetujui perubahan anggaran dasar Perseroan Pasal 3 tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 dan Pasal 17 tentang tahun buku, rencana kerja & anggaran perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.

B. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham per 31 Desember 2023 dan Akta No. 86/2021 adalah sebagai berikut:

Uraian dan Keterangan	Nilai Nominal Rp25 per Saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	55.000.000.000	1.375.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Medco Daya Abadi Lestari	12.944.140.124	323.603.503.100	51,72
Diamond Bridge Pte. Ltd.	5.395.205.771	134.880.144.275	21,56
PT Kalibiru Lestari Bersama	659.958.000	16.498.950.000	2,64
PT Medco Duta	30.044.500	751.112.500	0,12
Yani Yuhani Panigoro	10.019.206	250.480.150	0,04
Yasser Raimi Panigoro	1.569.613	39.240.325	0,01
Roberto Lorato	143.724.260	3.593.106.500	0,57
Ronald Gunawan	60.976.162	1.524.404.050	0,24
Anthony Robert Mathias	45.772.472	1.144.311.800	0,18
Amri Siahaan	42.935.509	1.073.387.725	0,17
Hilmi Panigoro	28.339.463	708.486.575	0,11
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	5.666.814.804	141.670.370.100	22,64
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	25.029.499.884	625.737.497.100	100,00
Saham Treasuri	106.731.368	2.668.284.200	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	25.136.231.252	628.405.781.300	
Saham dalam Portepel	29.863.768.748	746.594.218.700	

C. KEJADIAN PENTING YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN USAHA PERSEROAN

Pada tanggal 27 Oktober 2023, Medco Maple Tree Pte. Ltd. ("MMTP"), yang merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Perseroan secara tidak langsung melalui MSS menerbitkan surat utang sebesar USD500.000.000 dengan bunga sebesar 8,96% per tahun yang jatuh tempo pada tahun 2029. Surat utang dijamin tanpa syarat (*unconditionally*) dan tanpa dapat ditarik kembali (*irrevocably*) dengan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) oleh Perseroan, MEPI, MEP Rimau, MEP Lematang, MEP Tarakan, MEP Simenggaris, MSI, MEN dan EPI dengan nilai penjaminan maksimal sebesar USD500.000.000. Selain itu, Surat utang juga dijamin dengan gadai saham MSS atas seluruh saham yang dimiliki MSS pada MMTP, gadai atas seluruh hak MMTP pada *Interest Reserve Account*, dan pengalihan oleh MMTP atas seluruh haknya berdasarkan perjanjian pinjaman antar perusahaan.

Pada tanggal 12 September 2022, Perseroan berpartisipasi dalam proses lelang yang diadakan oleh OQ Exploration and Production LLC ("OQEP") yang menjual 40% (empat puluh persen) participating interest pada Blok 60 Oman dan 40% (empat puluh persen) *participating interest* pada Block 48 Oman dengan menyampaikan surat minat untuk berpartisipasi (*expression of interest*) kepada OQEP. Pada tanggal 11 Mei 2023, Perseroan terpilih untuk melakukan negosiasi lebih jauh mengenai dokumen transaksi. Dalam proses negosiasi dengan OQEP, Perseroan dan PT Medco Daya Abadi Lestari ("MDAL") melakukan komunikasi secara terpisah dan menyepakati bahwa Perseroan dan MDAL akan menyelesaikan transaksi dengan membagi porsi pembelian dari keseluruhan objek transaksi, dengan pembagian pembelian masing-masing 20% (dua puluh persen) *participating interest* pada Blok 60 Oman dan 20% (dua puluh persen) *participating interest* pada Blok 48 Oman. Pada tanggal 4 Desember 2023, Perseroan dan OQEP telah menyelesaikan transaksi pembelian oleh Perseroan sesuai dengan porsi yang telah dibagi dengan MDAL, dan oleh karenanya telah ditetapkan bahwa tanggal penyelesaian atas transaksi adalah 12 Desember 2023. Nilai transaksi pembelian telah ditetapkan oleh OQEP sebesar USD535.275.476 yang harus dibayarkan oleh Perseroan kepada OQEP pada tanggal penyelesaian transaksi. Namun demikian, nilai tersebut masih bergantung pada penyesuaian-penyesuaian yang akan dihitung dalam waktu 90 hari sejak tanggal penyelesaian berdasarkan perjanjian jual beli. Selain itu, Perseroan sebagai pembeli Blok 60 Oman, juga harus membayar kepada OQEP suatu pembayaran yang ditangguhkan (*deferred payment*) sejumlah: (a) USD10.000.000 – masing-masing pada tanggal 1 Desember 2024 dan 1 Desember 2025; (b) USD 12.500.000 – masing-masing pada tanggal 1 Desember 2026, 2027, 2028 dan 2029.

D. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Sejak penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2023 sampai dengan tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 60 tanggal 25 Juni 2020, yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta ("Akta No. 60/2020") *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 79 tanggal 26 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta ("Akta No.

79/2021”), susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terakhir pada tanggal diterbitkannya Informasi Tambahan ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Yani Yuhani Panigoro
Komisaris : Yaser Raimi Arifin Panigoro
Komisaris Independen : Marsillam Simandjuntak
Komisaris Independen* : Bambang Subianto

* Bapak Bambang Subianto wafat pada tanggal 5 November 2022, dan oleh karenanya, merujuk kepada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatannya telah berakhir. Perseroan telah melaporkan kepada para pemegang saham Perseroan atas wafatnya Bapak Bambang Subianto dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 31 Mei 2023.

Direksi

Direktur Utama : Hilmi Panigoro
Direktur : Roberto Lorato
Direktur : Ronald Gunawan
Direktur : Anthony Robert Mathias
Direktur : Amri Siahaan

Penunjukan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah sesuai dengan POJK No. 33/2014.

PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada Masyarakat secara kesanggupan penuh (*full commitment*) sebesar Rp1.500.000.000.000 (satu triliun lima ratus miliar Rupiah).

Susunan dan jumlah porsi serta persentase dari anggota Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi yang dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) adalah sebagai berikut:

No.	Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi	Nilai Penjaminan (dalam Rupiah)			Jumlah	(%)
		Seri A	Seri B	Seri C		
1.	PT BRI Danareksa Sekuritas	10.800.000.000	157.070.000.000	196.050.000.000	363.920.000.000	24,26%
2.	PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia	28.500.000.000	100.000.000.000	210.000.000.000	338.500.000.000	22,57%
3.	PT Mandiri Sekuritas	103.240.000.000	135.285.000.000	205.640.000.000	444.165.000.000	29,61%
4.	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	66.315.000.000	35.600.000.000	251.500.000.000	353.415.000.000	23,56%
Jumlah		208.855.000.000	427.955.000.000	863.190.000.000	1.500.000.000.000	100,00%

Selanjutnya Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi yang turut dalam Emisi Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7.

Pihak yang bertindak sebagai Manajer Penjatahan atas Penawaran Umum ini adalah PT BRI Danareksa Sekuritas.

Berdasarkan UUPM sebagaimana diubah pada UUP2SK yaitu, yang dimaksud dengan Afiliasi yaitu:

- hubungan keluarga karena perkawinan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:
 - suami atau istri;
 - orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak;
 - kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu;
 - saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau
 - suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan.
- hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:
 - orang tua dan anak;
 - kakek dan nenek serta cucu; atau
 - saudara dari orang yang bersangkutan.
- hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur atau komisaris dari pihak tersebut;
- hubungan antara dua atau lebih perusahaan di mana terdapat satu atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris atau pengawas yang sama;
- hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud;

- (f) hubungan antara dua atau lebih perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau
- (g) hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dengan tegas menyatakan tidak menjadi pihak yang memiliki Afiliasi atau terasosiasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPM sebagaimana diubah pada UUP2SK.

Jika terjadi hal-hal yang menyebabkan pembatalan atau penundaan Penawaran Umum, atau pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi sesuai ketentuan pada Bab XII mengenai Tata Cara Pemesanan Obligasi dalam Informasi Tambahan ini, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi akan mengembalikan uang pemesanan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjataan.

Apabila uang pemesanan telah diterima oleh Perseroan, maka pengembalian akan menjadi tanggungan Perseroan, yang pembayarannya akan dilakukan melalui KSEI. Keterangan lebih lengkap mengenai pengembalian uang pemesanan dapat dilihat pada Bab XI Informasi Tambahan ini.

Penentuan Tingkat Bunga Tetap Pada Pasar Perdana

Tingkat bunga tetap pada Obligasi ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dengan mempertimbangkan beberapa faktor dan parameter, yaitu hasil penawaran awal (*bookbuilding*), kondisi pasar obligasi, *benchmark* kepada Obligasi Pemerintah (sesuai jatuh tempo masing-masing Seri Obligasi), dan *risk premium* (sesuai dengan peringkat Obligasi).

TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI

1. Pendaftaran Obligasi ke dalam Penitipan Kolektif

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI No.SP-125/OBL/KSEI/1223 tertanggal 17 Januari 2024 yang ditandatangani Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkannya Obligasi tersebut di KSEI, maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat atau warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi yaitu tanggal 7 Februari 2024. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek;
- b. Pengalihan kepemilikan atas Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening;
- c. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi;
- d. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau Perjanjian Agen Pembayaran. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi yang dibayarkan pada periode pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- e. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh Pemegang dengan memperhatikan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. KSEI akan membekukan seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Bursa sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO (R-3) sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat;
- f. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

2. Pemesan Yang Berhak

Perorangan Warga Negara Indonesia dan/atau perorangan Warga Negara Asing, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing yang berkedudukan di Indonesia yang berhak membeli Obligasi.

3. Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi ("FPPO") asli yang dikeluarkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi yang dapat diperoleh melalui email terlebih dahulu sesuai ketentuan Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi. Setelah FPPO ditandatangani oleh Pemesan, *scan* FPPO dan tersebut wajib disampaikan kembali yang dapat melalui email terlebih dahulu dan aslinya dikirimkan melalui jasa kurir kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dan pemesanan yang telah memenuhi kriteria yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Pemesanan pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.

4. Jumlah Minimum Pemesanan Obligasi

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan senilai Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

5. Masa Penawaran Obligasi

Masa Penawaran Obligasi dilakukan pada tanggal 1 Februari 2024 sampai dengan 2 Februari 2024 dimulai pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB.

6. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi

Sebelum Masa Penawaran Umum ditutup, pemesan Obligasi harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi selama jam kerja dengan mengajukan FPPO kepada Penjamin Emisi yang ditunjuk melalui email.

Pemesanan Obligasi hanya dapat dilakukan melalui alamat email Penjamin Emisi Obligasi pada Bab XIII dengan prosedur sebagai berikut:

- Setiap pihak hanya berhak mengajukan satu FPPO dan wajib diajukan oleh pemesan yang bersangkutan dimana 1(satu) alamat email hanya bisa melakukan 1 (satu) kali pemesanan.
- Melampirkan fotokopi jati diri (KTP/paspor bagi perorangan dan anggaran dasar bagi badan hukum).
- Menyampaikan pemesanan disertai detail Nomor Rekening untuk Pengembalian Kelebihan Pemesanan (*Refund*) dengan format: Nama Bank<SPASI>No Rekening<SPASI>Nama Pemilik Rekening. Contoh: BCA 1000567890 Budi.

Pemesan akan mendapatkan email balasan yang berisikan:

- a. Hasil scan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi (FPPO) asli yang telah diisi secara elektronik sesuai dengan pemesanan yang disampaikan untuk dicetak dan ditandatangani oleh Pemesan yang bersangkutan; atau
- b. Informasi tolakan karena persyaratan tidak lengkap atau email ganda.

Penjamin Emisi Obligasi dan Perseroan berhak untuk menolak pemesanan pembelian Obligasi apabila FPPO dan tidak diisi dengan lengkap atau bila persyaratan pemesanan pembelian Obligasi termasuk persyaratan pihak yang berhak melakukan pemesanan, tidak terpenuhi. Sedangkan, pemesan, tidak dapat membatalkan pembelian Obligasi apabila telah memenuhi persyaratan pemesanan pembelian.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Obligasi

Para Penjamin Emisi Obligasi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada pemesan berupa jawaban konfirmasi email bahwa pengajuan sudah diterima melalui email Penjamin Emisi Obligasi yang dilampiri 1 (satu) tembusan dari FPPO yang telah ditandatanganinya sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi tersebut bukan merupakan jaminan dipenuhinya pesanan.

8. Penjatahan Obligasi

Apabila terjadi kelebihan pemesanan, maka penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Tanggal penjatahan adalah 5 Februari 2024.

Setiap Pihak dilarang baik langsung maupun tidak langsung untuk mengajukan lebih dari satu pemesanan Obligasi untuk Penawaran Umum ini. Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa Pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk Penawaran Umum ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek wajib menyampaikan laporan hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan dalam bentuk dan isi sesuai dengan formulir pada lampiran peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tata cara Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2 dan POJK No. 36/2014.

Manajer Penjatahan, dalam hal ini adalah PT BRI Danareksa Sekuritas, akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12 Tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek Atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No. IX.A.7, paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya masa Penawaran Umum.

9. Pemesanan Pembelian Obligasi

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi, pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi melalui Agen Penjualan tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi selambat-lambatnya tanggal 6 Februari 2024 (*in good fund*), kecuali Penjamin Emisi Obligasi yang bertindak sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dapat melakukan pembayaran selambat-lambatnya pada Tanggal Pembayaran yang ditujukan pada rekening di bawah ini.

Obligasi	
PT BRI Danareksa Sekuritas	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Bursa Efek Indonesia 0671.01.000680.30.4 Atas Nama: PT BRI Danareksa Sekuritas
	Bank DBS Indonesia Cabang Jakarta Mega Kuningan Nomor: 3320034016 Atas Nama: PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia
PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia	Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Jakarta Sudirman Nomor Rekening: 1020005566028 Atas Nama: PT Mandiri Sekuritas
PT Mandiri Sekuritas	Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang BEI Nomor: 104.00.04085.556 Atas Nama: PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.	

Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

10. Distribusi Obligasi Secara Elektronik

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 7 Februari 2024. Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi.

Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi dari Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

11. Penundaan dan/atau Pembatalan Penawaran Umum

Dalam jangka waktu sejak Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif sampai dengan berakhirnya Masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak dimulainya masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum, dengan mengikuti ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum, dengan ketentuan :

- a. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yaitu:
 - i. Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh perseratus) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
 - ii. Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - iii. Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan Formulir sebagaimana ditentukan dalam Peraturan No. IX.A.2-11 lampiran 11; dan
- b. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut :
 - i. Mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;

- ii. Menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin b.i;
- iii. Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin b.i kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
- iv. Perseroan yang menunda Masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Efek telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Efek kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Perseroan yang melakukan penundaan dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1 poin i), maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh perseratus) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
- b. dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1 poin i), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
- c. wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
- d. wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 3) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

Dalam hal Perseroan akan menghentikan/mengakhiri Penawaran Umum Obligasi sebelum periode 5 (lima) tahun sejak Pernyataan Pendaftaran Efektif, paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah keputusan mengenai penghentian/pengakhiran Penawaran Umum Obligasi diambil, Perseroan wajib menyampaikan informasi mengenai penghentian/pengakhiran Penawaran Umum Obligasi kepada OJK disertai dengan alasan penghentian dan jumlah dana yang telah dihimpun; dan mengumumkan kepada masyarakat mengenai penghentian Penawaran Umum Obligasi disertai dengan alasan penghentian/pengakhiran dan jumlah dana yang telah dihimpun dalam paling kurang melalui:

- a. 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional atau situs web Bursa Efek; dan
- b. situs web Perseroan.

Bukti pengumuman tersebut wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud.

Perseroan tidak bertanggung jawab dan dengan ini dibebaskan oleh Penjamin Pelaksana Emisi dan Penjamin Emisi Obligasi dari segala tuntutan yang disebabkan karena tidak dilaksanakannya kewajiban yang menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi tidak bertanggung jawab dan karenanya harus dibebaskan oleh Perseroan dari segala tuntutan yang disebabkan karena tidak dilaksanakannya kewajiban yang menjadi tanggung jawab Perseroan.

12. Pengembalian Uang Pemesanan Obligasi

Dalam hal pemesanan Obligasi ditolak sebagian atau seluruhnya dan uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, maka uang pembayaran tersebut wajib dikembalikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada para pemesan Obligasi paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah Tanggal Penjatahan.

Jika pencatatan saham di Bursa Efek tidak dapat dilakukan dalam jangka waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi karena persyaratan pencatatan tidak dipenuhi, Penawaran atas Efek batal demi hukum dan pembayaran pesanan Efek dimaksud, wajib dikembalikan kepada pemesan oleh Perseroan yang pengembalian pembayarannya melalui KSEI paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan pembatalan Penawaran Umum.

Jika terjadi keterlambatan, maka Penjamin Emisi Obligasi atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Perseroan yang menyebabkan terjadinya keterlambatan tersebut wajib membayar kepada para pemesan untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat bunga masing-masing seri Obligasi yang dihitung secara harian berdasarkan jumlah Hari Kalender yang telah lewat sampai dengan pelaksanaan pembayaran seluruh jumlah yang seharusnya dibayar ditambah denda, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan atau sejak keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum, maka Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar denda dan/atau kompensasi kerugian akibat Keterlambatan kepada para pemesan Obligasi.

13. Lain-Lain

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku

PERPAJAKAN

CALON PEMBELI OBLIGASI DALAM PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN INI DIHARAPKAN ATAS BIAYA SENDIRI UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PENERIMAAN BUNGA, PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN ATAU PENGALIHAN DENGAN CARA LAIN OBLIGASI YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN INI.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Wali Amanat : PT Bank Mega Tbk
Konsultan Hukum : Assegaf Hamzah & Partners
Notaris : Fathiah Helmi, S.H.
Perusahaan Pemeringkat : PT Pemeringkat Efek Indonesia

PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Informasi Tambahan dan FPPO dapat diperoleh pada kantor atau melalui email Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dari tanggal 1 – 2 Februari 2024 di Indonesia dengan alamat sebagai berikut:

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi

PT BRI Danareksa Sekuritas
Gedung BRI II Lt. 23
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46
Jakarta 10210
Telepon: (021) 5091 4100
Faksimile: (021) 2520 990
Email:
IB-Group1@bridanareksasekuritas.co.id

PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia
DBS Bank Tower, Ciputra World I Lt. 32
Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 3-6
Jakarta 12940
Telepon: (021) 3003 4900
Faksimile: (021) 3003 4944
Email: corporate.finance@dbs.com

PT Mandiri Sekuritas
Menara Mandiri I Lantai 25
Jalan Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190
Telepon: (021) 526 3445
Faksimile: (021) 527 5701
Email: divisi-fi@mandirisek.co.id
dan sett_fisd@mandirisek.co.id

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
Gedung Artha Graha Lantai 18 dan 19
Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telepon: (021) 2924 9088
Faksimile: (021) 2924 9150
Email: fit@trimegah.com

SETIAP CALON INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM INFORMASI TAMBAHAN.